

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN
KEJADIAN HEPATITIS A PADA MASYARAT
BANTARAN SUNGAI BENGAWAN SOLO
KOTA SURAKARTA**

**The Relationship Between Environmental and Behavioral Factors with Hepatitis A Cases
on the Society of Bengawan Solo River
in Surakarta City**

Ryan Rahadi¹, Marsetyawan HNES², Iffandari²

¹Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi

INTISARI

Hepatitis A merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan wabah di dunia. Hepatitis A biasanya menular melalui *fecal oral* (makanan atau minuman dalam tinja yang mengandung virus hepatitis A). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini terdiri dari masyarakat bantaran sungai Bengawan Solo yang masuk dalam wilayah RW 07 Kelurahan Kampung Sewu RW 07. Besar sampel yang diambil berjumlah 25 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan darah responden kemudian dilakukan pemeriksaan antibodi IgM dan IgG anti-HAV dan kuesioner secara acak (random).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi lingkungan Kelurahan Kampung Sewu RW 07 dalam keadaan bersih dan *personal hygiene* masyarakat Kelurahan Kampung Sewu RW 07 juga cukup higienis, sehingga angka kejadian hepatitis A di Kelurahan Kampung Sewu RW 07 tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi lingkungan dan perilaku dengan kejadian hepatitis A pada masyarakat bantaran sungai Bengawan Solo Kota Surakarta

Kata kunci : Bantaran sungai, hepatitis A, Lingkungan, *personal hygiene*.IgM. IgG.

ABSTRACT

Hepatitis A is an infectious disease that often causes epidemic in the world. hepatitis A usually spreads through *oral fecal* (contaminated feces from infected person of Hepatitis A virus ingested by another person). This study is an *descriptive* research with *cross sectional* approach. The subject of this study is the community (people) of the Bengawan Solo River living in RW 07 kampung Sewu. Data collecting was done randomly by using questionnaires and by taking the blood of the respondents for further checking of the anti-HAV IgM and IgG antibodies.

The results showed that the environmental conditions of Kampung Sewu RW 07 is clean and the personal hygiene of community is also quite hygienic. Moreover, there is no hepatitis A infected people in Kampung Sewu RW 07. Therefore, it can be concluded that there is no relationship between environmental and behavioral factors with hepatitis A incidences in the community of the Bengawan Solo River in Surakarta City.

Keywords : Riverside, Incidence hepatitis A, Environment, *personal hygiene*.
